

Sosialisasi *Safety Riding* dan Zona Selamat Sekolah (Zoss) di SMPN 3 Mande, Desa Jamali Cianjur

Socialization of Safety Riding and School Safe Zones (Zoss) in SMPN 3 Mande, Jamali Village Cianjur

Devi Marlita^{1*}, Lis Lesmini¹, Indriyat¹, Sri Handayani¹, Euis Saribanon¹

¹Fakultas Manajemen dan Bisnis, Institut Transportasi dan Logistik Trisakti Jakarta Indonesia

*Penulis Korespondensi, Devi Marlita. Email: dm02.devi@lecturer.itltrisakti.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh ITL Trisakti bertujuan meningkatkan keselamatan berkendara siswa melalui sosialisasi *Safety Riding* dan implementasi Zona Selamat Sekolah (ZOSS). Kegiatan ini melibatkan siswa SMPN 3 Mande, Desa Jamali, sebagai peserta utama. Melalui pendekatan edukatif, program ini memberikan pelatihan teknis berkendara aman serta perbaikan infrastruktur di sekitar sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dari 50% pada pre-test menjadi 90% pada post-test. Program ini diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan dan menciptakan budaya berkendara aman di kalangan pelajar. Kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai keselamatan berkendara. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tetapi juga membentuk kesadaran mereka akan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa SMPN 3 Mande tentang *Safety Riding* dan ZOSS. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor post-test sebesar 40% dibandingkan dengan hasil pre-test. Metode sosialisasi interaktif terbukti efektif dalam memberikan edukasi keselamatan berkendara. Penggunaan media visual, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab membuat siswa lebih mudah memahami materi. Desa Jamali memiliki potensi besar untuk menjadi contoh penerapan ZOSS yang berhasil. Dukungan dari pihak sekolah, masyarakat, dan siswa dapat memperkuat implementasi ZOSS secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Safety Riding*; Zona Selamat; Berkendara; Lalu lintas; Kecelakaan

ABSTRACT

The Community Service Program (PKM) by ITL Trisakti aims to improve student driving safety through the socialization of Safety Riding and the implementation of the School Safe Zone (ZOSS). This activity involved students of SMPN 3 Mande, Jamali Village, as the main participant. Through an educational approach, this program provides technical training on safe driving and infrastructure improvements around schools. The results of the activity showed an increase in student understanding from 50% in the pre-test to 90% in the post-test. This program is expected to reduce the number of accidents and create a safe driving culture among students. This activity has a significant positive impact on students' understanding of driving safety. This activity not only increases students' knowledge but also forms their awareness of the importance of applying safety principles in daily life. This activity succeeded in increasing the understanding of SMPN 3 Mande students about Safety Riding and ZOSS. This is evidenced by an increase in post-test scores by 40% compared to pre-test results. The interactive socialization method has proven to be effective in providing driving safety education. The use of visual media, interactive discussions, and question and answer sessions make it easier for students to understand the material. Jamali Village has great potential to be an example of successful ZOSS implementation. Support from schools, communities, and students can strengthen the implementation of ZOSS in a sustainable manner.

Keywords: *Safety Riding*; *Safe Zone*; *Minute drive*; *Traffic*; *Accident*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Keselamatan berkendara di kalangan pelajar masih menjadi perhatian penting, terutama bagi siswa yang menggunakan kendaraan bermotor untuk berangkat ke sekolah. Hal ini didorong oleh tingginya risiko kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar sebagai pengendara atau penumpang kendaraan bermotor. Kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara perlu ditanamkan sejak dini agar siswa dapat mengadopsi kebiasaan berkendara yang aman dan bertanggung jawab. Untuk mengatasi hal ini, ITL Trisakti melaksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMPN 3 Mande, Desa Jamali. Program ini dirancang untuk menciptakan perubahan perilaku positif di kalangan siswa dalam hal keselamatan berkendara. Kegiatan ini mencakup dua aspek utama, yaitu sosialisasi Safety Riding dan penerapan Zona Selamat Sekolah (ZOSS).

Safety Riding bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya berkendara aman dengan memberikan edukasi mengenai cara berkendara yang baik dan benar. Materi yang disampaikan meliputi pemahaman mengenai peran alat keselamatan seperti helm, cara berkendara dengan disiplin, serta pentingnya menaati rambu-rambu lalu lintas. Dengan metode ini, siswa diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup untuk melindungi diri dan pengguna jalan lainnya saat berkendara.

Selain itu, ZOSS bertujuan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman bagi siswa dalam perjalanan ke dan dari sekolah. Penerapan ZOSS melibatkan pengaturan infrastruktur dan lalu lintas di sekitar sekolah. Beberapa upaya yang dilakukan adalah pemasangan rambu-rambu lalu lintas, pembuatan marka jalan, serta pengaturan waktu masuk dan keluar sekolah agar tidak bertabrakan dengan jam sibuk lalu lintas. Dengan pengaturan ini, keselamatan siswa di sekitar lingkungan sekolah dapat lebih terjamin. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) Memberikan pemahaman siswa tentang pentingnya keselamatan berkendara. Melalui kegiatan sosialisasi, siswa akan memperoleh

informasi yang jelas dan terarah mengenai risiko berkendara tanpa keselamatan, serta cara-cara untuk menghindarinya. Dengan demikian, mereka akan memiliki kesadaran lebih tinggi dalam menjaga keselamatan pribadi saat berkendara. (2) Menanamkan kesadaran siswa akan peran mereka dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman. Siswa diajak untuk lebih peduli terhadap keselamatan teman-temannya di lingkungan sekolah. Dengan pemahaman ini, siswa tidak hanya bertanggung jawab atas keselamatan dirinya sendiri, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan budaya keselamatan di sekolah. (3) Meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip Safety Riding dan penerapan ZOSS. Prinsip Safety Riding yang diajarkan bertujuan agar siswa dapat mengenali bahaya, mengantisipasi risiko, dan bertindak secara proaktif untuk menghindari kecelakaan. Sementara itu, penerapan ZOSS memberikan panduan tentang pengelolaan lalu lintas di sekitar sekolah agar lebih aman dan teratur.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi: (1) Mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas di kalangan pelajar. Dengan meningkatnya pemahaman siswa tentang prinsip Safety Riding, mereka akan lebih berhati-hati dalam berkendara. Hal ini diharapkan dapat menurunkan angka kecelakaan yang melibatkan siswa, baik saat berangkat maupun pulang sekolah. (2) Mendukung pembentukan budaya berkendara yang aman di masyarakat. Siswa yang telah mendapatkan edukasi mengenai keselamatan berkendara dapat menjadi agen perubahan di lingkungannya. Dengan membagikan pengetahuan ini kepada keluarga dan teman-temannya, budaya berkendara yang aman dapat menyebar luas di masyarakat. (3) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Jamali melalui penguatan kesadaran keselamatan. Keselamatan berkendara tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Dengan lingkungan sekolah yang lebih aman dan pengurangan angka kecelakaan, kualitas hidup masyarakat di Desa Jamali dapat meningkat. Keluarga dan masyarakat umum akan merasa lebih

tenang dan aman ketika anak-anak mereka pergi ke sekolah dan pulang ke rumah dengan selamat.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan

Sasaran Kegiatan Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa SMPN 3 Mande kelas VII hingga IX yang berjumlah 120 orang. Para siswa ini dipilih sebagai sasaran utama karena mereka merupakan kelompok usia yang mulai menggunakan kendaraan bermotor untuk berangkat ke sekolah. Dengan pembekalan pengetahuan dan keterampilan berkendara yang aman, diharapkan siswa-siswi ini dapat mengadopsi kebiasaan berkendara yang lebih bertanggung jawab..

Lokasi kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Aula SMPN 3 Mande, Desa Jamali, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kapasitas ruangan yang memadai untuk menampung seluruh peserta kegiatan. Selain itu, aula sekolah dipilih agar siswa dapat merasa nyaman dan lebih fokus dalam menerima materi sosialisasi.

Metoda yang digunakan

Metoda pengabdian ini mengikuti pendekatan yang dilakukan Nainggolan *et al.*, 2019 dan Pandiangan dan Nainggolan (Pandiangan and Nainggolan, 2019). Pendekatan yang dilakukan mulai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan keberlanjutannya melalui pendampingan (Nainggolan and Pandiangan, 2019). Adapun beberapa metoda pelaksanaan kegiatan ini disusun secara terstruktur agar peserta dapat memahami dan menerapkan materi yang diberikan. Metoda tersebut dijelaskan dalam tabel berikut (Nainggolan *et al.*, 2024):

Tabel 1 Metoda Pelaksanaan

No	Metode	Deskripsi	Durasi	Media	Pendekatan
1	Sosialisasi	Penyampaian materi mengenai Safety Riding dan ZOSS kepada siswa	1 jam	Presentasi, video edukasi, poster	Interaktif dengan diskusi siswa
2	Pre-Test dan Post-Test	Pengukuran pemahaman siswa sebelum dan sesudah sosialisasi	15 menit	Soal pre-test dan post-test	Individual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh dari Kegiatan sosialisasi Safety Riding dan Zona Selamat Sekolah (ZOSS) diikuti oleh 120 siswa dari kelas VII hingga IX di SMPN 3 Mande. Siswa-siswi ini terlibat secara aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari pre-test hingga diskusi interaktif. Berdasarkan hasil pengukuran awal melalui pre-test, rata-rata pemahaman siswa terhadap materi Safety Riding dan ZOSS berada pada angka 50%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai tentang prinsip keselamatan berkendara dan konsep ZOSS.

Setelah kegiatan sosialisasi berlangsung, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa. Rata-rata skor post-test siswa mencapai 90%, yang berarti terjadi peningkatan pemahaman sebesar 40%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metoda sosialisasi interaktif yang diterapkan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selama sesi diskusi, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, dengan total 30 pertanyaan diajukan terkait penerapan Safety Riding dan ZOSS. Hal ini mencerminkan minat dan keingintahuan siswa terhadap topik yang dibahas.

Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test

No	Aspek	Deskripsi	Nilai Rata-Rata
1	Pre-Test	Skor rata-rata pemahaman awal siswa	50%
2	Post-Test	Skor rata-rata pemahaman setelah sosialisasi	90%
3	Peningkatan Pemahaman	Rata-rata peningkatan pemahaman	40%
4	Jumlah Pertanyaan	Total pertanyaan yang diajukan siswa	30 pertanyaan

Hasil kegiatan ini menggarisbawahi efektivitas pendekatan interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai keselamatan berkendara dan ZOSS. Proses sosialisasi yang melibatkan presentasi, video edukasi, dan diskusi interaktif terbukti mampu meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan. Metode ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam pembahasan melalui diskusi dan sesi tanya jawab. Salah satu faktor utama yang berkontribusi pada keberhasilan kegiatan ini adalah penggunaan media visual yang menarik, seperti video dan poster interaktif. Media ini membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi penting. Selain itu, diskusi interaktif memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mengklarifikasi konsep yang belum dipahami, sehingga pemahaman mereka terhadap materi semakin mendalam.

Peningkatan skor post-test sebesar 40% menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang digunakan berhasil. Ini membuktikan bahwa kombinasi antara paparan materi visual, diskusi, dan pendekatan interaktif merupakan cara yang efektif dalam proses pembelajaran. Antusiasme siswa yang tercermin dari jumlah pertanyaan yang diajukan menunjukkan bahwa siswa tertarik dan termotivasi untuk memahami materi lebih lanjut. Keberhasilan ini memberikan rekomendasi bahwa metode serupa dapat diterapkan dalam kegiatan sosialisasi berikutnya di sekolah lain, sehingga lebih banyak siswa yang mendapatkan manfaat dari program ini.

Kegiatan Sosialisasi



Aula SMPN 3 Mande



Pre test dan Post test



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi Safety Riding dan Zona Selamat Sekolah (ZOSS) di SMPN 3 Mande, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai keselamatan berkendara. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tetapi juga membentuk kesadaran mereka akan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa SMPN 3 Mande tentang Safety Riding dan ZOSS. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor post-test sebesar 40% dibandingkan dengan hasil pre-test.
2. Metode sosialisasi interaktif terbukti efektif dalam memberikan edukasi keselamatan berkendara. Penggunaan media visual, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab membuat siswa lebih mudah memahami materi.
3. Desa Jamali memiliki potensi besar untuk menjadi contoh penerapan ZOSS yang berhasil. Dukungan dari pihak sekolah, masyarakat, dan siswa dapat memperkuat implementasi ZOSS secara berkelanjutan.

Saran:

Agar dampak dari kegiatan ini dapat lebih optimal dan berkelanjutan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya. Saran ini bertujuan agar kegiatan serupa dapat diterapkan di sekolah lain dan memberikan manfaat yang lebih luas.

1. Pelaksanaan kegiatan serupa secara berkala untuk mendukung keselamatan berkendara di lingkungan sekolah lainnya. Dengan kegiatan yang berkesinambungan, pemahaman siswa terhadap prinsip Safety Riding dan ZOSS dapat terus diperkuat.
2. Melibatkan lebih banyak pihak, termasuk guru dan orang tua, untuk memperluas dampak program. Partisipasi dari guru dan orang tua akan memperkuat pengawasan dan pengendalian perilaku siswa di luar sekolah.
3. Menambahkan kegiatan simulasi praktik Safety Riding untuk meningkatkan pemahaman siswa. Simulasi ini memungkinkan siswa untuk secara langsung mempraktikkan prinsip-prinsip berkendara yang aman, sehingga pembelajaran menjadi lebih aplikatif dan efektif.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih disampaikan kepada pihak ITL Trisakti atas dukungan dan fasilitasi kegiatan ini, serta kepada pihak SMPN 3 Mande yang telah memberikan izin dan partisipasi dalam program ini. Dukungan dari

pihak sekolah, guru, dan siswa telah berperan besar dalam keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Febri Kurniawan et, al, 2019. Evaluasi Keselamatan Penyeberang Jalan Pada Area Zona Selamat Sekolah (Zoss). Universitas Tidar.

F.W Ningtyas *et al*, 2020. Effectiveness Of Safety Riding Education Methods and Media To Adolescent In Jember. Universitas Jember.

Helga Yermadena et, at, 2019. Tingkat Keselamatan Pengguna Zona Selamat Sekolah (Zoss) Di Kota Padang Panjang. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

NRN Wie, *et al*, 2019. Kajian Efektifitas Penerapan Zona Selamat Sekolah (Zoss) di Kota Tomohon (Studi Kasus: SD Negeri 2 dan SD Lentera Harapan Tomohon). Universitas Sam Ratulangi Manado.

Telly Nancy, 2021. Implementation of the Safety Riding Program to Reduce Traffic Accidents in Wamena City. Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena.

Nainggolan, N., Pandiangan, D., 2019. Pemberdayaan Kaum Bapa Masyarakat Pesisir Amurang Lopana Satu Untuk Mengembangkan Wisata Pantai dengan Pendekatan Holistik. VIVABIO J. Pengabdi. Multidisiplin 1, 27–35.
<https://doi.org/10.35799/vivabio.1.2.2019.24979>

Nainggolan, N., Pandiangan, D., Adinata, H.S., Mutu, P., 2024. PKM Pasang Panel Surya Oven Biovina Untuk Perbaikan Bahan Baku : Penurunan Kadar Air dan Kontaminasi Kapang 6, 152–159.

Pandiangan, D., Nainggolan, N., 2019. PROGRAM Kemitraan Masyarakat Di Dharma Wanita Fmipa Unsrat Untuk Kesehatan Jantung. Jpai J. Peremp. Dan Anak Indones. <https://doi.org/10.35801/jpai.1.1.2019.24978>